

# RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI MONITORING PELAKSANAAN PKL SISWA SMK

Naufal Andhika Fajri<sup>1</sup> Naufal Muhammad Yajid<sup>2</sup>, Vina Lestari<sup>3</sup>,  
Tuti Alawiyah<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Bina Sarana Informatika  
e-mail: naufalandhikafajri@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas Bina Sarana Informatika  
e-mail: naufalmy017@gmail.com

<sup>3</sup>Universitas Bina Sarana Informatika  
e-mail: vinalestariapril123@gmail.com

<sup>4</sup>Universitas Bina Sarana Informatika  
e-mail Korespondensi: tuti.tah@bsi.ac.id

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Sistem Informasi Monitoring PKL siswa SMK, yang dapat mengatasi beberapa permasalahan utama dalam pelaporan manual. Permasalahan yang dihadapi meliputi rentannya buku laporan terhadap kerusakan dan kehilangan, kesulitan akses informasi, serta kesulitan dalam memonitoring pelaksanaan PKL siswa secara real-time. Metode pengembangan aplikasi yang digunakan adalah metode Agile, yang memungkinkan proses iteratif dan adaptif dalam pengembangan sistem. Penelitian ini menghasilkan aplikasi SIMORING PKL siswa SMK yang dirancang khusus untuk memantau dan mengelola kegiatan PKL siswa SMKN 4 Tasikmalaya. Sistem ini memungkinkan keterlibatan siswa dalam kegiatan PKL dan menyediakan informasi yang dapat dipantau oleh guru pembimbing, siswa, serta pihak Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI). Pengembangan sistem ini dibangun untuk memastikan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan PKL, serta memudahkan pihak sekolah dalam mendapatkan informasi terkini mengenai kegiatan PKL siswa. Dengan penerapan SIMORING, diharapkan proses monitoring dan pengelolaan PKL menjadi lebih efisien, akurat, dan mudah diakses oleh semua pihak terkait. Sistem ini memberikan solusi efektif terhadap permasalahan yang dihadapi dalam pelaporan manual, meningkatkan kualitas dan keterlibatan dalam kegiatan PKL siswa SMK.

**Kata kunci:** PKL, Sistem Informasi, Simoring

## Abstract

*This study aims to develop a SMK student PKL Monitoring Information System, which can overcome several major problems in manual reporting. The problems faced include the vulnerability of report books to damage and loss, difficulty in accessing information, and difficulty in monitoring the implementation of student PKL in real-time. The application development method used is the Agile method, which allows for iterative and adaptive processes in system development. This study resulted in a SIMORING PKL application for SMK students which was specifically designed to monitor and manage the PKL activities of SMKN 4 Tasikmalaya students. This system allows student involvement in PKL activities and provides information that can be monitored by supervising teachers, students, and the Business World/Industry World (DU/DI). The development of this system was built to ensure the active involvement of students in PKL activities, as well as to make it easier for schools to obtain the latest information regarding student PKL activities. With the implementation of SIMORING, it is hoped that the PKL monitoring and management process will be more efficient, accurate, and easily accessible to all related parties. This system provides an effective solution to the problems faced in manual reporting, improving the quality and involvement in SMK student PKL activities*

**Keywords:** PKL, Information System, Simoring

## 1. Pendahuluan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan terjun langsung ke dunia kerja, mengikuti jadwal yang sudah ditentukan, dan disesuaikan dengan kurikulum serta tuntutan di dunia profesional (Neliwati et al., 2023). Tujuan dari PKL adalah untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dengan mempraktekan secara langsung keterampilan yang telah dipelajari siswa selama proses pembelajaran di sekolah. Kegiatan yang diterapkan kepada siswa SMK tidak hanya terdiri dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau pengetahuan umum saja, tetapi juga menonjolkan keterampilan yang dimiliki siswa untuk terjun langsung ke dunia kerja sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan jurusan siswa. Praktik kerja lapangan (PKL) adalah jenis pembelajaran siswa yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang relevan dengan bidang mereka. PKL juga dapat dianggap sebagai pelatihan di lingkungan kerja, di mana siswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja mereka dan menerapkan keterampilan mereka di tempat kerja sesuai dengan persyaratan institusinya. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2020 tentang Praktik Kerja Lapangan mengatur bagaimana sekolah dan siswa melakukan PKL yang bisa dilaksanakan di dalam negeri maupun luar negeri (Febriani et al., 2022).

Kegiatan PKL yakni praktik kerja di tempat kerja selama periode yang ditetapkan berdasarkan kurikulum dan kebutuhan tempat kerja (Neliwati et al., 2023) sudah menjadi kegiatan yang wajib bagi siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) termasuk siswa SMKN 4 Tasikmalaya. SMKN 4 Tasikmalaya merupakan sekolah negeri kejuruan yang memiliki beberapa jurusan seperti Teknik Komputer dan Jaringan, Rekayasa Perangkat Lunak, Teknis dan Bisnis Sepeda Motor, Desain Komunikasi Visual, dan Teknik Otomasi Industri. Setiap sekolah harus memiliki kemampuan untuk menyiapkan siswa menjadi lulusan yang cerdas, kompeten, ulet dan siap berkontribusi positif dalam pembangunan negara dan menjadi warga dunia yang produktif. Hal ini termasuk dalam delapan Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2022. Tantangan global dan

perubahan kebijakan menuntut siswa untuk bersemangat dan tekun dalam melakukan aktivitas yang mendukung keterampilan akademik maupun non-akademik mereka agar mampu bersaing secara cerdas. Program PKL membantu siswa memperoleh keterampilan seperti berpikir kritis, menyelesaikan masalah, kreatif, berkolaborasi dan komunikasi. Program PKL dilaksanakan baik secara kelompok maupun individu, program PKL ini dapat dilaksanakan di tempat yang sesuai dengan minat siswa. PKL yang dapat dilakukan di sektor swasta, bisnis industri, dunia usaha, dan Lembaga pemerintahan. Program ini dibimbing langsung oleh pembimbing di sekolah yang sudah ditentukan serta pembimbing dari pihak DUDI, dan biasanya PKL dilaksanakan minimal 1 bulan dan maksimal 3 bulan (Muthahhari et al., 2021).

Selama proses kegiatan PKL berjalan, siswa dituntut untuk memperluas keterampilannya selama kegiatan PKL. Tetapi selain dari itu, harus ada laporan yang mendukung yang diperlukan untuk menunjukkan bahwa siswa tersebut mengikuti dan berkontribusi pada DUDI. Pelaporan merupakan bentuk asesmen, monitoring yang bertujuan untuk memastikan pelaksanaan pkl berjalan sesuai rencana (Mardhiyana, 2022). Berdasarkan hasil analisa sistem yang sedang berjalan laporan PKL di SMKN 4 Tasikmalaya masih dilakukan secara manual, dicatat dalam buku sehingga guru pembimbing tidak dapat memantau pelaksanaan PKL setiap saat. Monitoring oleh guru hanya dapat dilakukan secara langsung dengan mengunjungi tempat PKL siswa. Selain itu, pencatatan laporan dalam bentuk buku juga memiliki banyak kekurangan, diantaranya rentan hilang dan rusak, kesulitan akses dimana informasi yang tercatat dalam buku hanya dapat diakses di tempat buku tersebut berada, sehingga menyulitkan aksesibilitas oleh berbagai pihak, seperti guru, siswa, dan pengawas industri, yang mungkin memerlukan data tersebut dari lokasi yang berbeda.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, diperlukan pengembangan sistem informasi monitoring pkl siswa yang dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada serta untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan aksesibilitas data. pengembangan website monitoring PKL sistem informasi monitoring yang terkomputerisasi menjadikan informasi

terkumpul secara terpusat dan mengurangi banyak aktivitas konvensional (Yulianto & Firdaus, 2021) dan mendukung kinerja pihak-pihak terkait (Ariefni & Legowo, 2018) serta memudahkan dalam melakukan monitoring (Sari & Cahyani, 2022) (Dewi & Chairun, 2022). Pembangunan sistem informasi pengelolaan pkl menjadikan proses pelaporan pkl ini praktis dan efektif (Naldo et al., 2022). Sistem yang dibangun diharapkan dapat mempermudah pengelolaan data, meningkatkan pengalaman belajar siswa dan mempermudah pengawasan program PKL Abdul Rauf dalam penelitiannya (Jh & Prastowo, 2021) membuat repository laporan pkl, yang berfungsi untuk mengumpulkan dokumen laporan pkl secara digital.

## 2. Metode Penelitian

Sistem informasi monitoring PKL Siswa SMK ini dirancang menggunakan metode agile. Metode Agile menggunakan pendekatan iteratif dan inkremental dalam pengembangan perangkat lunak yang menekankan kolaborasi tim, fleksibilitas, dan keterlibatan pengguna. Metode ini memungkinkan tim pengembang untuk bekerja dalam siklus pengembangan yang singkat dan berulang, yang disebut sprint, dimana setiap sprint menghasilkan peningkatan yang dapat digunakan dari produk akhir. Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi perencanaan pengumpulan data, analisis dan desain, pengembangan, pengujian, implementasi dan pemeliharaan.

Pada tahap perencanaan dilakukan identifikasi kebutuhan sistem berdasarkan wawancara dan diskusi dengan pemangku kepentingan, termasuk guru pembimbing, siswa, dan pihak DUDI. Analisis kebutuhan dilakukan untuk memahami masalah dan menetapkan tujuan dari sistem yang akan dikembangkan. Selanjutnya dilakukan pengumpulan data. Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, seperti wawancara, observasi, studi dokumen dan studi pustaka. Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa untuk memahami alur kerja dan kebutuhan informasi terkait monitoring PKL. Studi dokumen mencakup analisis dokumen-dokumen terkait PKL, seperti memahami buku laporan PKL. Data yang telah dikumpulkan dianalisis untuk menentukan fitur dan fungsi sistem yang akan dikembangkan. Berdasarkan analisis ini, dibuatlah desain sistem menggunakan diagram UML, termasuk use case diagram,

class diagram, dan sequence diagram. Desain antarmuka pengguna (UI) juga dibuat pada tahap ini untuk memastikan kemudahan penggunaan sistem.

Pengembangan sistem dilakukan secara iteratif melalui beberapa sprint. Setiap sprint biasanya berlangsung selama 2-4 minggu dan berfokus pada pengembangan fitur tertentu dari sistem. Pada akhir setiap sprint, diadakan pertemuan review untuk mengevaluasi hasil kerja dan merencanakan sprint berikutnya. Prototipe sistem diperbarui secara berkala berdasarkan umpan balik dari pengguna. Pengujian dilakukan pada setiap akhir sprint untuk memastikan bahwa fitur yang dikembangkan berfungsi dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengujian meliputi uji fungsional, uji kegunaan, dan uji kinerja. Pengguna juga dilibatkan dalam pengujian untuk memberikan masukan yang diperlukan untuk perbaikan sistem.

Setelah sistem dinyatakan siap, dilakukan implementasi di lingkungan sekolah. Pelatihan dan manual book diberikan kepada guru dan siswa untuk memastikan mereka dapat menggunakan sistem dengan efektif. Implementasi dilakukan secara bertahap untuk meminimalkan gangguan terhadap proses belajar mengajar. Tahap terakhir yaitu pemeliharaan sistem, yang melibatkan perbaikan bug, pembaruan fitur, dan peningkatan kinerja sistem berdasarkan masukan dari pengguna. Pemeliharaan dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan sistem tetap relevan dan berguna bagi pengguna.

Metode Agile dipilih karena kemampuannya untuk beradaptasi dengan perubahan kebutuhan dan keterlibatan aktif pengguna selama proses pengembangan. Dengan pendekatan ini, diharapkan sistem informasi monitoring PKL siswa SMK dapat dikembangkan secara efektif dan efisien, serta memenuhi kebutuhan semua pemangku kepentingan.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan aplikasi SIMORING, sistem informasi yang dibuat untuk memantau dan mengelola kegiatan PKL siswa SMK. Sistem ini dibuat untuk memastikan bahwa siswa terlibat dalam kegiatan yang sedang dilakukan dan memberikan informasi yang harus dipantau oleh guru pembimbing dan pembimbing DU/DI (Dunia Usaha/Dunia Industri). Sistem

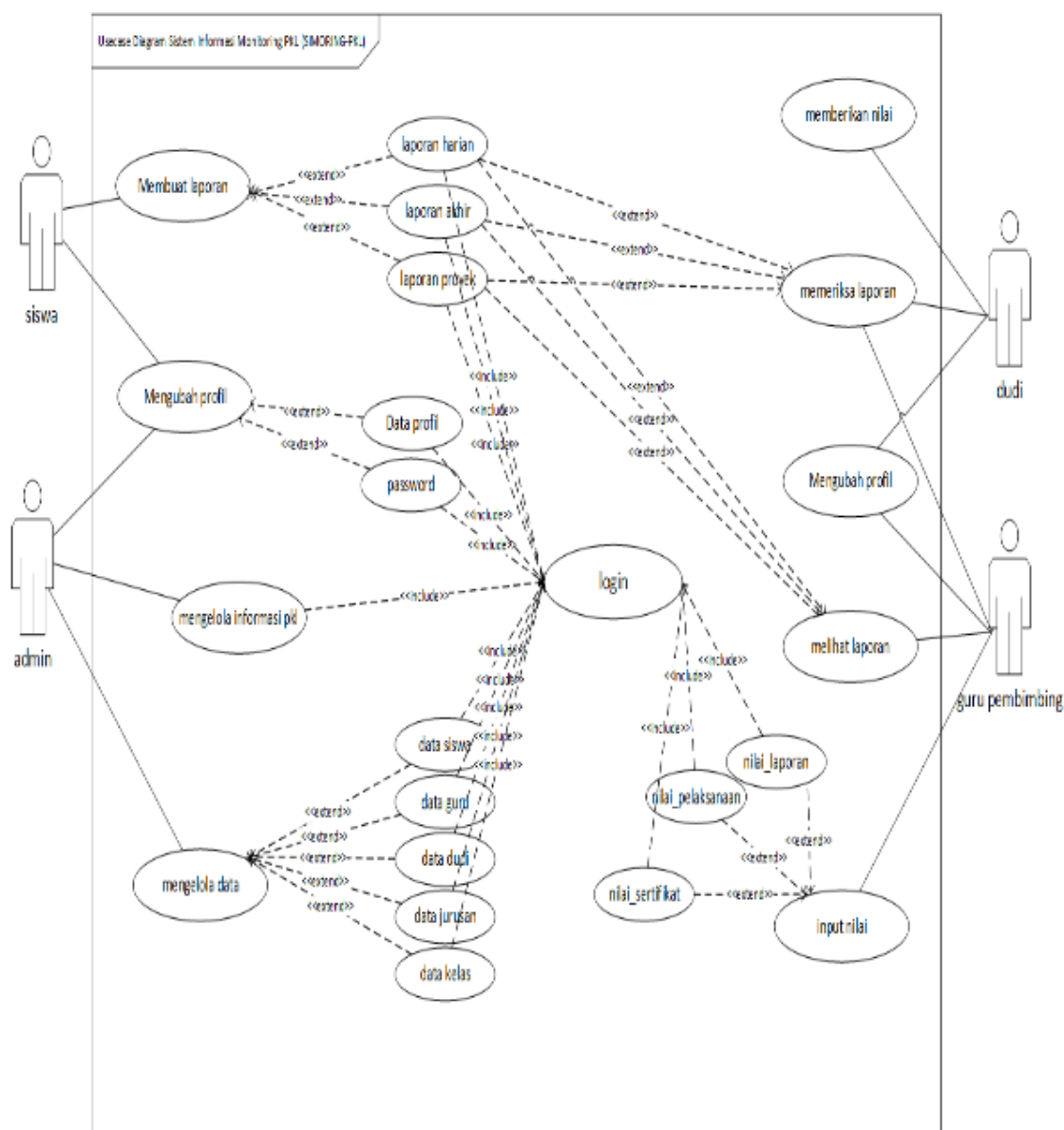
ini juga dimaksudkan untuk memudahkan pihak sekolah untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama pelaksanaan PKL.

### 3.1. Rancangan Sistem

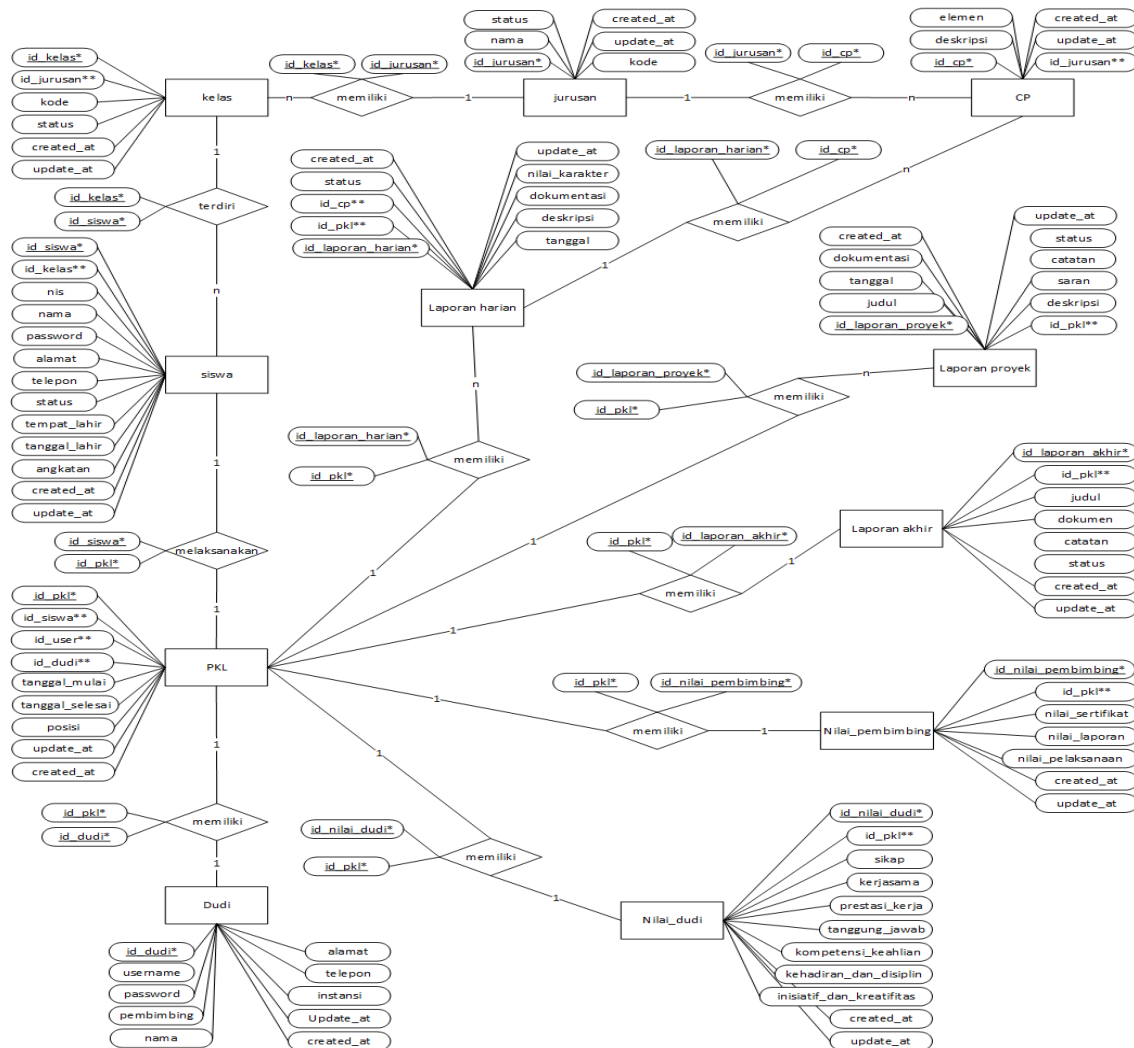
Sistem yang dirancang memiliki 4 aktor yang terdiri siswa, admin, dudi dan guru pembimbing. Use case yang dirancang tampak pada gambar 1 menunjukkan interaksi antara pengguna (aktor) dan sistem dalam aplikasi SIMORING ini.

### 3.2. Rancangan Database

Database dirancang menggunakan pemodelan entity relationship diagram. Rancangan ERD SIMORING ini tampak pada gambar 2 yang menghasilkan 11 entitas yang terdiri dari entitas kelas, jurusan, cp, siswa, pkl, dudi, laporan harian, laporan proyek, laporan akhir, nilai pembimbing, dan nilai dudi,



Gambar 1. Use Case Diagram SIMORING



Gambar 2. Entity Relationship Diagram SIMORING

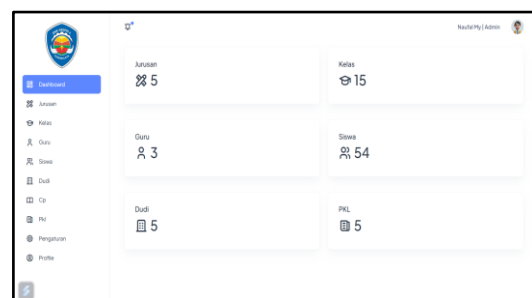
### 3.3. Rancangan Antarmuka

Aplikasi dirancang berbasis web. Pertama kali mengakses aplikasi ini akan tampil halaman login. Username menggunakan email bagi user admin dan guru pembimbing, sedangkan pihak DUDI menggunakan username yang dibuat oleh admin dan siswa menggunakan NIS sebagai usernamena. Selanjutnya akan tampil halaman dashboard sesuai dengan hak ases dari user yang melakukan login.

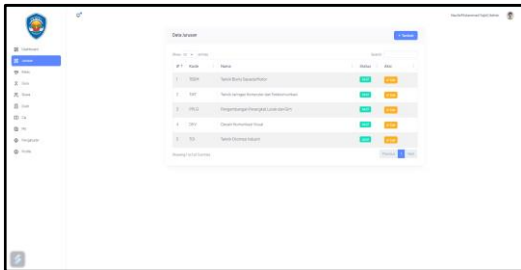
Pada halaman dashboard admin, sistem akan menampilkan beberapa informasi seperti jumlah data jurusan, jumlah data kelas, jumlah siswa, jumlah guru, jumlah data dudi dan jumlah data PKL. Halaman ini dapat dilihat pada gambar 3.

Gambar 4 menampilkan halaman jurusan. Halaman ini dapat digunakan untuk mengelola data jurusan yang ada di sekolah. Pengguna dapat menambah dan edit data

jurusan. Untuk menambah jurusan baru klik tombol tambah. Setelah mengisi data jurusan baru lalu tekan tombol simpan dan beri status aktif untuk menyatakan jurusan masih aktif di sekolah tersebut. Jika data berhasil ditambahkan akan muncul notifikasi "Berhasil data jurusan di tambahkan". Admin juga dapat melakukan edit data dengan menekan tombol edit.

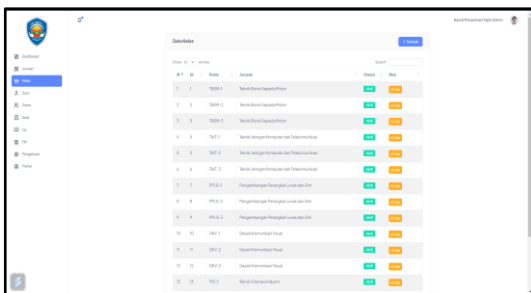


Gambar 3. Halaman Dashboard Admin



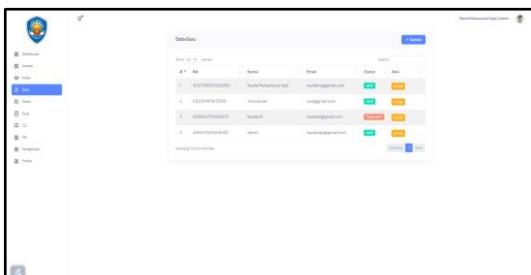
Gambar 4. Halaman Jurusan

Gambar 5 menampilkan halaman kelas. Halaman ini digunakan untuk mengelola data kelas di sekolah. Pengguna dapat menambah dan mengedit data kelas. Untuk menambah data kelas baru, klik tombol tambah pengguna, lalu mengisi kode, jurusan dan status untuk memberikan informasi bahwa kelas masih aktif atau memberikan status tidak aktif jika sudah kelas tersebut sudah tidak ada, lalu tekan tombol simpan.



Gambar 5. Halaman Kelas

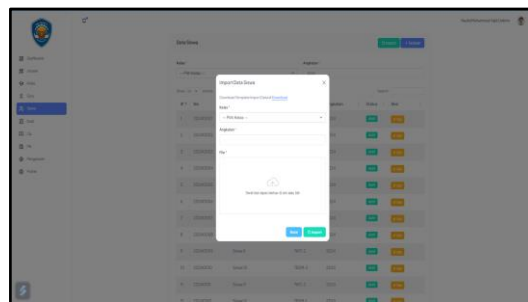
Gambar 6 menampilkan halaman data guru yang digunakan untuk mengelola data guru. Pengguna dapat menambah dan mengedit data guru. Untuk menambah data guru, klik tombol tambah pengguna untuk mengisi data guru baru mulai dari nik, nama, email, telepon, password, konfirmasi password, role, dan status.



Gambar 6. Halaman Data Guru

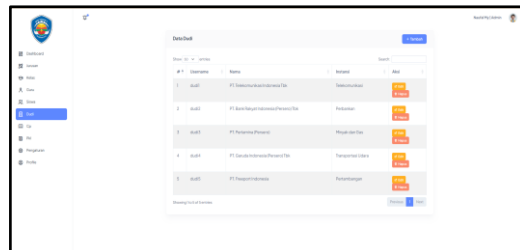
Selanjutnya ada halaman data siswa yang digunakan untuk mengelola data siswa. Pengguna dapat menambah dan mengedit data siswa. Pengguna bisa menambahkan

data siswa dengan 2 cara yaitu import data dari excel atau secara manual dengan klik tombol +Tambah. Untuk melakukan import data siswa sudah disediakan template excel yang dapat digunakan sebagai panduan untuk melakukan import data siswa. Untuk melengkapinya pilih kelas yang akan ditambahkan data siswa nya, lalu pilih tahun angkatan saat PKL dan masukan file siswa yang akan di-import kedalam web. Setelah dilengkapi kolom import data siswa lalu klik import seperti tampak pada gambar 7.



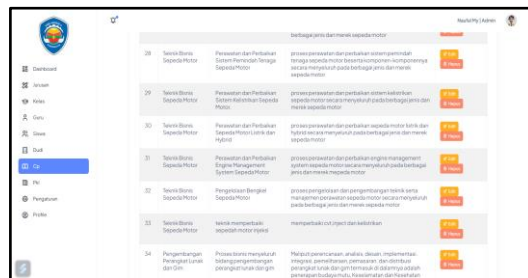
Gambar 7. Halaman Import Data Siswa

Halaman DUDI digunakan untuk mengelola data DUDI, pengguna dapat menambah dan mengedit data DUDI seperti terlihat pada gambar 8.

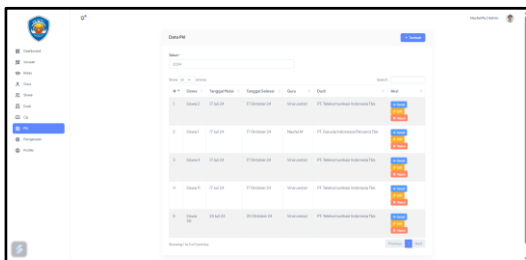


Gambar 8. Halaman Data DUDI

Gambar 9 menampilkan halaman CP (Capaian Pembelajaran) yang digunakan untuk mengelola data CP. Sedangkan gambar 10 menampilkan halaman data PKL untuk mengelola data PKL.

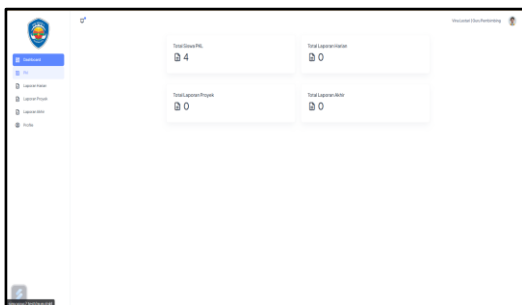


Gambar 9. Halaman Capaian Pembelajaran



Gambar 10. Halaman Data PKL

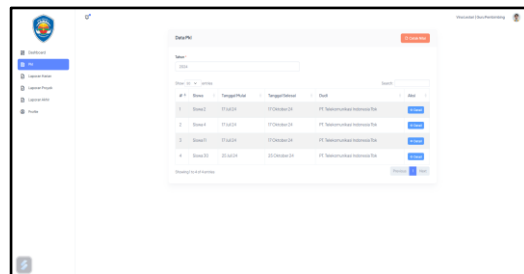
Selain form-form master yang telah dipaparkan, ada juga halaman pengaturan untuk mengelola buku panduan dan template laporan akhir serta halaman profile yang digunakan untuk mengelola profil pengguna yang sedang mengakses aplikasi. Pengguna dapat melihat dan mengedit informasi profil mereka. Gambar 11 menampilkan halaman dashboard guru pembimbing yang menampilkan informasi ringkas dan statistik penting seperti total siswa PKL, total laporan harian, total laporan proyek, dan total laporan akhir.



Gambar 11. Halaman Dashboard Guru Pembimbing

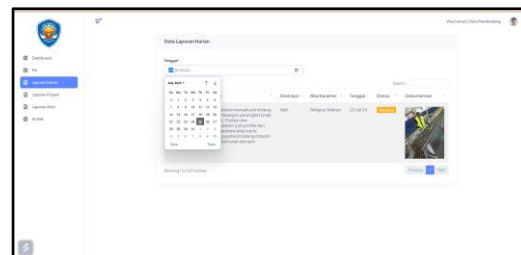
Gambar 12 menampilkan halaman data PKL bagi user guru pembimbing. Pada halaman ini guru pembimbing dapat mengelola data PKL (Praktik Kerja Lapangan), termasuk informasi mengenai siswa, tanggal mulai dan selesai PKL, pembimbing dari DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri), serta detail mengenai perusahaan tempat siswa PKL. Guru pembimbing dapat memilih tahun angkatan PKL dengan klik pencarian tahun. Setelah memilih tahun akan muncul sekumpulan data siswa PKL yang sesuai dengan tahun angkatan yang dicari. Guru pembimbing juga dapat mencetak nilai siswa dengan klik button "cetak nilai" di pojok kanan atas. Setelah klik akan menampilkan nilai data siswa dan guru pembimbing bisa mencetak atau menyimpan file nilai data siswa. klik button "detail" untuk menampilkan detail mulai dari Data siswa, Data nilai dudi, dan

Data nilai Pembimbing. Guru pembimbing dapat menambahkan nilai pelaksanaan PKL dan nilai laporan.



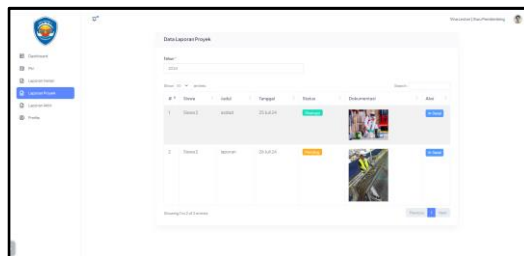
Gambar 12. Halaman PKL User Guru Pembimbing

Gambar 13 menampilkan halaman laporan harian siswa. Guru pembimbing hanya dapat melihat laporan harian siswa yang sedang menjalani PKL saja. Mulai dari elemen pekerjaan yang dilakukan, deskripsi, nilai karakter, tanggal laporan, status laporan, dan dokumentasi berupa foto. Guru pembimbing juga dapat mencari laporan sesuai tanggal upload laporan.



Gambar 13. Halaman Laporan Harian PKL

Gambar 14 menampilkan halaman laporan proyek yang dikerjakan oleh siswa selama masa PKL yang mencakup berbagai proyek yang berhubungan dengan bidang studi siswa.

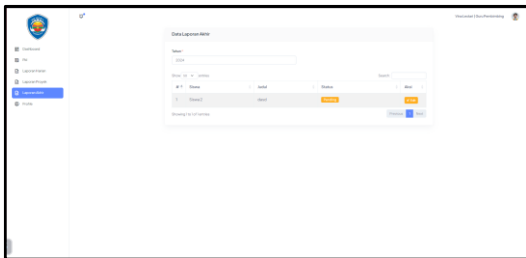


Gambar 14. Halaman Laporan Proyek PKL

Gambar 15 menampilkan halaman laporan akhir yang menampilkan laporan akhir PKL siswa yang biasanya berisi ringkasan dan hasil dari pengalaman PKL siswa. Ini adalah laporan komprehensif yang

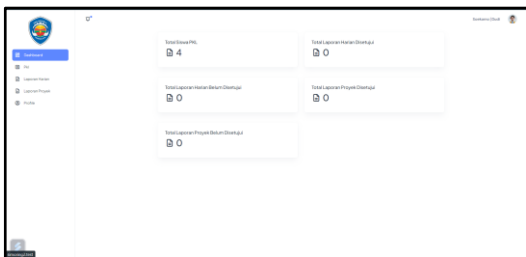


mencakup seluruh kegiatan dan pembelajaran siswa selama PKL



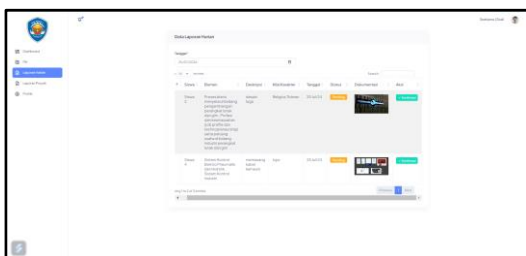
Gambar 15. Halaman Laporan Akhir PKL

Halaman Dashboard DUDI terlihat pada gambar 16. Pada halaman ini menampilkan informasi ringkas dan statistik penting seperti total siswa PKL, total laporan harian belum disetujui, total laporan harian disetujui, total laporan proyek belum disetujui, total laporan proyek disetujui.



Gambar 16. Halaman Dashboard DUDI

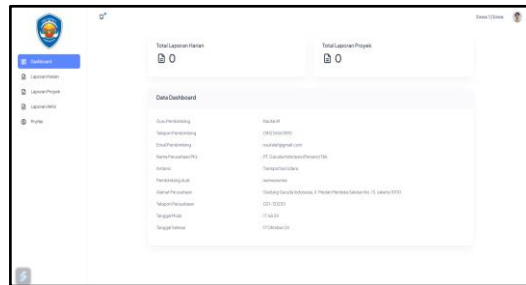
DUDI dapat memantau perkembangan pelaksanaan PKL siswa yang berada dibawah bimbingannya dan memberikan nilai. Seperti yang terlihat pada gambar 17 yang menampilkan halaman laporan harian siswa. Halaman ini menampilkan data laporan harian siswa yang terdiri dari, tanggal pencarian data laporan harian, siswa, elemen, deskripsi, nilai karakter, tanggal, status, dokumentasi, dan aksi yang didalamnya dapat memberikan status disetujui.



Gambar 17. Halaman Laporan Harian Siswa

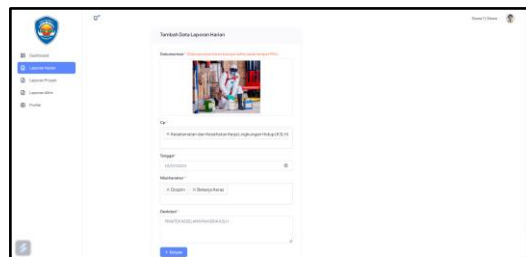
Siswa dapat melaporkan kegiatan PKL yang telah dilakukan melalui aplikasi

SIMORING ini. Gambar 18 menampilkan halaman dashboard siswa.



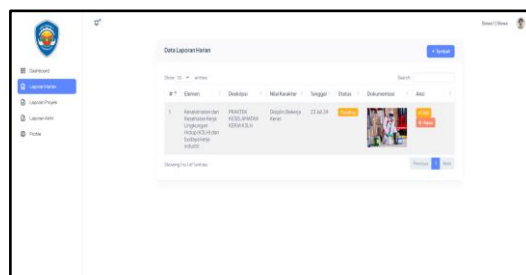
Gambar 18. Halaman Dashboard Siswa

Siswa dapat membuat laporan harian dengan memilih menu laporan harian, selanjutnya akan tampil halaman laporan harian. Untuk menambah laporan harian baru, siswa dapat mengklik tombol tambah lalu upload gambar dokumentasi, memilih CP (capaian pembelajaran) yang sesuai saat pengerjaan laporan, mengisi tanggal-bulan-tahun pengerjaan, memilih nilai karakter bisa memilih lebih dari satu opsi, serta mengisi deskripsi pengerjaan laporan harian seperti yang terlihat pada gambar 19.



Gambar 19. Halaman Tambah Laporan Harian

Siswa dapat melihat laporan harian yang telah diinput. status "pending" menunjukkan bahwa laporan tersebut masih menunggu persetujuan pembimbing dari pihak DUDI. Siswa juga dapat melakukan edit laporan seperti yang terlihat pada gambar 20.



Gambar 20. Halaman Laporan Harian



Selain laporan harian, siswa juga harus melakukan laporan proyek dan laporan akhir melalui aplikasi SIMORING ini.

### 3.4. Pengujian

Pengujian unit sudah dilakukan pada semua form. Tabel 1 menunjukkan hasil pengujian pada form Import Data Siswa.

Tabel 1. Pengujian Form Import Data Siswa

No	Skenario pengujian	Test case	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian	Kesimpulan
1	Setelah semua kolom tidak diisi, klik tombol Import.	Kelas: (kosong) Angkatan: (kosong) File: (kosong)	Sistem akan menolak impor dan menampilkan pesan validasi "Kelas harus diisi., "Angkatan harus diisi", "File harus diisi"	Sesuai perkiraan	Valid
2	Field kelas dan angkatan diisi, file tidak dipilih, kemudian klik tombol Import	Kelas: TBSM-1- Teknik Bisnis Sepeda Motor Angkatan: 2024 File: (kosong)	Sistem akan menolak impor dan menampilkan pesan validasi "File harus diisi"	Sesuai perkiraan	Valid
3	Setelah kolom kelas dan kolom angkatan tidak diisi, klik tombol Import.	Kelas: (kosong) Angkatan: 2024 File: template.xlsx	Sistem akan menolak impor dan menampilkan pesan validasi "Kelas harus diisi"	Sesuai perkiraan	Valid
4	Field kelas dan file diisi, field angkatan tidak diisi, kemudian klik tombol Import	Kelas: TBSM-1- Teknik Bisnis Sepeda Motor Angkatan: (kosong) File: template.xlsx	Sistem akan menolak impor dan menampilkan pesan validasi "Angkatan harus diisi"	Sesuai perkiraan	Valid
5	Semua field diisi dengan data yang valid, kemudian klik tombol Import	Kelas: TBSM-1- Teknik Bisnis Sepeda Motor Angkatan: 2024 File: template.xlsx	Setelah import diterima, pesan "Data siswa ditambahkan" akan ditampilkan di sistem.	Sesuai perkiraan	Valid
6	File yang diunggah memiliki format yang valid, namun isi data tidak lengkap atau salah, kemudian klik Import	Kelas: TBSM-1- Teknik Bisnis Sepeda Motor Angkatan: 2024 File: template_fail.xlsx	Menampilkan pesan "Key array unfinished", sistem akan menolak input.	Sesuai perkiraan	Valid

### 4. Kesimpulan

pengembangan Sistem Informasi Monitoring Pelaksanaan PKL (SIMORING) untuk siswa SMK menggunakan metode Agile berhasil mengatasi berbagai permasalahan yang ada dalam pelaporan manual. Permasalahan seperti rentannya buku laporan terhadap kerusakan dan kehilangan, kesulitan akses informasi, serta kesulitan dalam memonitoring pelaksanaan PKL siswa dapat diatasi dengan implementasi SIMORING. Aplikasi yang dikembangkan ini menyediakan platform yang memudahkan pemantauan dan pengelolaan kegiatan PKL siswa SMKN 4

Tasikmalaya, serta memastikan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan PKL. Selain itu, sistem ini juga memudahkan pihak sekolah, pembimbing, dan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) dalam memperoleh informasi terkini mengenai kegiatan siswa. Dengan demikian, SIMORING meningkatkan efisiensi, akurasi, dan aksesibilitas informasi terkait kegiatan PKL, serta memberikan solusi yang efektif terhadap kelemahan pelaporan manual.

### Referensi

Ariefni, D. F., & Legowo, M. B. (2018). Penerapan Konsep Monitoring Dan

- Evaluasi Dalam Sistem Informasi Kegiatan Mahasiswa Di Perbanas Institute Jakarta. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 4(3), 422-432–422–432.  
<https://doi.org/10.28932/jutisi.v4i3.876>
- Dewi, I. K., & Chairun, R. (2022). Sistem Informasi Monitoring Perbaikan dan Perawatan Pada Divisi Mekanik PT.XYZ. *JR : Jurnal Responsive Teknik Informatika*, 6(01), 49–61.  
<https://doi.org/10.36352/JR.V6I01.552>
- Febriani, R., Mary, T., & Pernanda, A. Y. (2022). *Sistem Informasi Monitoring Praktik Kerja Lapangan (PKL) Berbasis Web di SMK Negeri 1 Sintuk Toboh Gadang*.
- Jh, A. R., & Prastowo, A. T. (2021). Rancang Bangun Aplikasi Berbasis Web Sistem Informasi Repository Laporan PKL Siswa (Studi Kasus: SMKN 1 Terbanggi Besar). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(3), 26–31.  
<https://doi.org/10.33365/JTISI.V2I3.905>
- Mardhiyana, D. (2022). Desain Sistem Informasi Monitoring Berbasis Website Untuk Menilai Perkembangan Siswa. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 20(1).  
<https://doi.org/10.54911/LITBANG.V20I1.198>
- Muthahhari, M., Perwitasari, A., & Pasaribu, F. E. (2021). Perancangan Sistem Informasi Monitoring Praktik Kerja Lapangan di SUPM Pontianak. *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi (Justin)*, 9(4), 414.  
<https://doi.org/10.26418/justin.v9i4.49645>
- Naldo, M. N., Supriadi, S., Musril, H. A., & Derta, S. D. S. (2022). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SMK GENUS Bukittinggi. *Intellect : Indonesian Journal of Learning and Technological Innovation*, 1(1), 70–86.  
<https://doi.org/10.57255/INTELLECT.V1I1.46>
- Neliwati, Khairani, & Tambak, S. P. (2023). Evaluasi Pengelolaan Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) Kelas XI SMK Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(4), 2285–2313.  
<https://doi.org/10.47467/RESLAJ.V5I4.2907>
- Sari, N., & Cahyani, D. (2022). Perancangan Sistem Informasi Monitoring Sertifikat Menggunakan Extreme Programming. *Jurnal Ilmiah Computer Science*, 1(1), 1–6.  
<https://doi.org/10.58602/JICS.V1I1.1>
- Neliwati, Khairani, & Tambak, S. P. (2023). Evaluasi Pengelolaan Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) Kelas XI SMK Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(4), 2285–2313.  
<https://doi.org/10.47467/RESLAJ.V5I4.2907>
- Yulianto, H. D., & Firdaus, R. B. (2021). Perancangan Sistem Informasi Monitoring Magang. *IJIS - Indonesian Journal On Information System*, 6(2), 130–136.  
<https://doi.org/10.36549/IJIS.V6I2.144>